

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan analisa data dengan menggunakan statistik anava tiga faktorial serta uraian-uraian pada bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan :

Adanya perubahan variasi tekanan rol pemeras (squeezing roll), memberi pengaruh terhadap kekuatan tarik dan mulur benang, dan perubahan variasi tegangan memberi pengaruh terhadap kekuatan tarik dan mulur benang, serta interaksi variasi tekanan rol pemeras dan variasi tegangan penganjian berpengaruh terhadap kekuatan tarik dan mulur benang.

Dari sembilan (9) variasi yang dilakukan ternyata pada penyetelan ke lima (5) atau pada tekanan rol pemeras 5,5 kg/cm² dan tegangan 1,5 kg/cm², memberikan kekuatan tarik dan mulur benang perhelai yang optimal, yaitu mencapai rata-rata 366,233 gram untuk kekuatan tarik dan prosentase mulur rata-rata 4,11 %.

Sedangkan kekuatan tarik terendah terjadi ketika posisi tekanan rol pemeras 4,75 kg/cm² dan tegangan 1,55 kg/cm² yaitu kekuatan tarik dengan rata-rata 295,1 gram.

Prosentase mulur terendah terjadi ketika tegangan berada pada posisi 1,55 kg/cm², dan tekanan rol pemeras 6,25 kg/cm² dengan rata-rata mulur 2,812 %.

5.2. Saran-saran

Untuk memperoleh hasil produksi kain yang sesuai dengan target produksi, pabrik atau perusahaan tekstil harus benar-benar memperhatikan hambatan-hambatan yang dapat mengganggu jalannya proses produksi. Khususnya pada depatemen pertenunan, permasalahan yang harus diperhatikan tidak hanya terfokus pada mesin tenun saja, tetapi proses pendukung juga tidak kalah pentingnya, terutama pada mesin sizing. Untuk itu penulis memberikan saran-saran:

1. Kontrol persediaan bahan baku harus lebih diperhatikan, terutama persediaan bahan baku kanji, agar *lost time* dapat ditekan.
2. Perusahaan harus lebih sering mengadakan pengkajian atau percobaan-percobaan untuk mendapatkan seting yang benar (penyetelan yang standart).
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk mendapatkan penyetelan yang standart, untuk menganji benang kapas tex 14,76 menggunakan tekanan rol pemeran 5,5 kg/cm² dan tegangan 1,5 kg/cm².
4. Perusahaan perlu menempatkan tenaga-tenaga terampil yang menguasai operasional mesin.